

**VISUALISASI LAGU-LAGU MITTY ZASIA
DALAM ALBUM “NANTI MALAM KU PIKIR LAGI”
MELALUI FOTO SAMPUL MUSIK**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**AVIM FIRMANSAH
2111165031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**VISUALISASI LAGU-LAGU MITTY ZASIA
DALAM ALBUM “NANTI MALAM KU PIKIR LAGI”
MELALUI FOTO SAMPUL MUSIK**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Jurusan Fotografi,
Program Studi S1 Fotografi

**AVIM FIRMANSAH
2111165031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

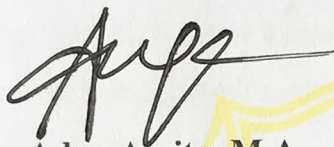
HALAMAN PENGESAHAN
VISUALISASI LAGU-LAGU MITTY ZASIA DALAM ALBUM “NANTI MALAM
KU PIKIR LAGI” MELALUI FOTO SAMPUL MUSIK

Disusun oleh:
Avim Firmansah
2111165031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, pada tanggal **17 DEC 2025**

Pembimbing I / Ketua Penguji

Pembimbing II / Anggota Penguji

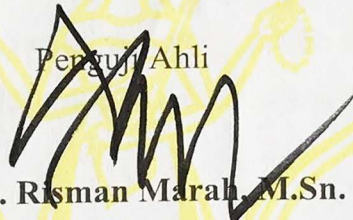


Adya Arsita, M.A.
NIDN 0002057808



Susanto Umboro, M.Sn.
NIDN 0020128003

Penguji Ahli



Drs. H. Risman Marah, M.Sn.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/ Koordinator Program Studi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP 198612192019031009

Mengesahkan,
Dekan/Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 196702031997021001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Avim Firmansyah
No. Mahasiswa : 2111165031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Visualisasi Lagu-lagu Mitty Zasia dalam Album “Nanti Malam Ku Pikir Lagi” Melalui Foto Sampul Musik

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 8 Desember 2025

Yang menyatakan,



avimf

Avim Firmansah

2111165031

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi Karya Tugas Akhir dipersembahkan untuk
Orang Tua, Teman, Sahabat, dan Pihak Mitty Zasia
yang telah mendukung setiap proses
Penciptaan Skripsi Karya Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi penciptaan dengan judul “Visualisasi Lagu-Lagu Mitty Zasia dalam Album “Nanti Malam Ku Pikir Lagi” melalui Foto Sampul Musik” dapat terlaksana dengan lancar serta dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini akan menjabarkan keseluruhan proses penciptaan karya fotografi yang telah mahasiswa selesaikan sebagai bentuk tanggung jawab penulis dalam menjalankan proses studi di Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Mahasiswa menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penciptaan ini terdapat banyak bantuan serta bimbingan yang berharga dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan karunia-Nya;
2. Ibu dan keluarga yang telah memberikan dukungan dari segi apapun serta selalu mendoakan selama ini;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua dan Koordinator Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Adya Arsita, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dalam penyusunan skripsi;

7. Susanto Umboro, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dalam penyusunan skripsi;
 8. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik selama jalannya perkuliahan;
 9. Seluruh dosen dan seluruh jajaran staff dan karyawan program studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
 10. Mitty Zasia yang telah bersedia bekerjasama dalam proses penciptaan ini;
 11. Teman-teman jurusan fotografi angkatan 2021 yang memberikan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi;
 12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses skripsi penciptaan ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.
- Akhir kata semoga laporan kerja profesi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 03 Januari 2025

Avim Firmansah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR SKEMA <i>LIGHTING</i>.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Karya.....	12
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	17
A. Objek Penciptaan	17
B. Metode Penciptaan	18
C. Proses Perwujudan	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Ulasan Karya.....	36
B. Pembahasan Reflektif	108
C. Penerapan	109
BAB V PENUTUP.....	112
A. Simpulan	112
B. Saran.....	113
KEPUSTAKAAN.....	115
LAMPIRAN.....	117
BIODATA PENULIS.....	134

DAFTAR KARYA

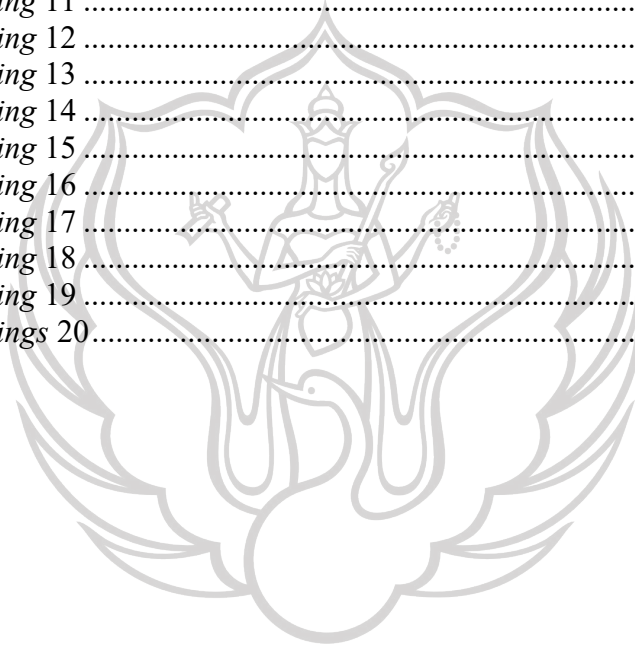
Karya 1 "Tiba-Tiba Jam Tiga Pagi"	39
Karya 2 "Nanti Malam Ku Pikir Lagi"	42
Karya 3 "Jendela"	45
Karya 4 "Tiga Pagi"	49
Karya 5 "Kepala Tiga"	53
Karya 6 "Tiga Puluh"	57
Karya 7 "Sandwich"	61
Karya 8 "Tolak Ukur"	65
Karya 9 "Iri Hati"	69
Karya 10 "Apa Sebenarnya Kau Cari"	72
Karya 11 "Masih Kabur di Kepalaku"	76
Karya 12 "Bukan Seleramu"	80
Karya 13 "Rela Tak Semudah Kata"	83
Karya 14 "Pada Akhirnya Berkawan Berlalu"	86
Karya 15 "Let me Let u Go"	89
Karya 16 "Untuk Perempuan di Cermin"	92
Karya 17 "Terbentur Kan Terbentuk"	95
Karya 18 "Keluar Kamar"	98
Karya 19 "Lagu Cinta Satu-Satunya"	102
Karya 20 "Sabana"	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sampul Album “Monokrom” Tulus	12
Gambar 2.2 Sampul lagu “Apa Mungkin” Bernadya.....	14
Gambar 2.3 Foto Chiron Duong	15
Gambar 3.1 Kamera Sumber: Dokumentasi Pribadi.....	20
Gambar 3.2 Lensa Sumber: Dokumentasi Pribadi	21
Gambar 3.3 Lensa Sumber: Dokumentasi Pribadi.....	22
Gambar 3.4 Lampu Sumber: Dokumentasi Pribadi	23
Gambar 3.5 Lampu Sumber: Dokumentasi Pribadi	24
Gambar 3.6 Lampu Sumber: Dokumentasi Pribadi	25
Gambar 3.7 Memori Sumber: Dokumentasi Pribadi	26
Gambar 3.8 Laptop Sumber: Dokumentasi Pribadi	27
Gambar 3.9 Mesin Asap Sumber: Dokumentasi Pribadi	28
Gambar 3.9 Dome Diffuser Sumber: Dokumentasi Pribadi	29
Gambar 3.9 Snoot Sumber: Dokumentasi Pribadi	30
Gambar 3.10 <i>Photo Mechanic</i> Sumber: Dokumentasi Pribadi	32
Gambar 3.11 Adobe Lightroom Sumber: Dokumentasi Pribadi.....	33
Gambar 3.12 Adobe Photoshop Sumber: Dokumentasi Pribadi.....	34
Gambar 4. 1 Penerapan Karya di Spotify.....	109
Gambar 4. 2 Penerapan Karya	110
Gambar 4. 3 Fitur berbagi musik ke media sosial.....	110

DAFTAR SKEMA *LIGHTING*

Skema <i>Lighting</i> 1	40
Skema <i>Lighting</i> 2	43
Skema <i>Lighting</i> 3	47
Skema <i>Lighting</i> 4	51
Skema <i>Lighting</i> 5	55
Skema <i>Lighting</i> 6	59
Skema <i>Lighting</i> 7	63
Skema <i>Lighting</i> 8	67
Skema <i>Lighting</i> 9	70
Skema <i>Lighting</i> 10	74
Skema <i>Lighting</i> 11	78
Skema <i>Lighting</i> 12	81
Skema <i>Lighting</i> 13	84
Skema <i>Lighting</i> 14	87
Skema <i>Lighting</i> 15	90
Skema <i>Lighting</i> 16	93
Skema <i>Lighting</i> 17	96
Skema <i>Lighting</i> 18	100
Skema <i>Lighting</i> 19	103
Skema <i>Lightings</i> 20	106



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persiapan Pemotretan	117
Lampiran 2 <i>Re-check Timeline</i> Pemotretan	117
Lampiran 3 Proses rias Mitty Zasia	118
Lampiran 4 Proses Pemotretan & <i>Re-touch</i> MUA.....	118
Lampiran 5 Proses Pemotretan	118
Lampiran 6 Proses Pemotretan	119
Lampiran 7 Sidang Skripsi.....	120
Lampiran 8 Sidang Skripsi.....	120
Lampiran 9 Sidang Skripsi.....	120
Lampiran 10 Rancangan Poster Skripsi Penciptaan.....	121
Lampiran 11 Rancangan Katalog Skripsi Penciptaan	122
Lampiran 12 Rancangan Buku Foto Skripsi Penciptaan.....	123
Lampiran 13 Rancangan Unggahan Instagram	124
Lampiran 14 Surat Kesediaan Pembimbingan Skripsi.....	125
Lampiran 15 Surat Kesediaan Pembimbingan Skripsi.....	126
Lampiran 16 Form Konsultasi Dosen I.....	127
Lampiran 17 Form Konsultasi Dosen II	128
Lampiran 18 Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi	129
Lampiran 19 Lembar Pernyataan Keaslian Karya	130
Lampiran 20 Model Release	131

**VISUALISASI LAGU-LAGU MITTY ZASIA
DALAM ALBUM “NANTI MALAM KU PIKIR LAGI”
MELALUI FOTO SAMPUL MUSIK Di ERA DIGITAL**

Avim Firmansah

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
E-mail: avimfirmansyah@gmail.com

ABSTRAK

Penciptaan karya fotografi ini berangkat dari meningkatnya peran visual dalam industri musik digital, terutama pada platform seperti Spotify dan YouTube Music, yang menjadikan sampul musik sebagai identitas visual sekaligus media promosi utama. Penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan narasi dan emosi lagu-lagu dalam album *Nanti Malam Ku Pikir Lagi* karya Mitty Zasia ke dalam bentuk foto yang difungsikan sebagai sampul musik. Objek penciptaan berupa visualisasi lagu-lagu yang memiliki keterkaitan dengan pengalaman emosional generasi muda. Proses penciptaan dilakukan dengan mempertimbangkan elemen visual seperti busana, warna, gesture, pencahayaan, dan properti sebagai simbol yang dimaknai melalui pendekatan teori semiotika. Metode penciptaan meliputi pencarian ide, observasi, wawancara, penyusunan konsep, pemotretan, serta proses digital imaging. Hasil akhir penciptaan berupa rangkaian foto yang digunakan sebagai visual sampul musik pada platform digital, yang berfungsi memperkuat identitas album sekaligus meningkatkan pengalaman audiens dalam menikmati karya musik. Simpulan dari penciptaan ini menunjukkan bahwa fotografi tidak hanya berperan sebagai pendukung visual, tetapi juga sebagai medium yang mampu membangun makna dan nilai komersial karya musik di era digital.

Kata kunci: visualisasi, sampul musik, Mitty Zasia

**VISUALIZATION OF MITTY ZASIA'S SONGS
IN THE ALBUM "NANTI MALAM KU PIKIR LAGI"
THROUGH MUSIC COVER PHOTOGRAPHY**

Avim Firmansah

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: avimfirmansyah@gmail.com

ABSTRACT

This photographic creation is based on the increasing role of visual elements in the digital music industry, particularly on platforms such as Spotify and YouTube Music, where music covers function as primary visual identities as well as promotional media. This creation aims to visualise the narratives and emotions of the songs in the album Nanti Malam Ku Pikir Lagi by Mitty Zasia through photography used as music cover visuals. The object of this creation is the visualisation of songs that reflect emotional experiences relevant to the younger generation. The creative process considers visual elements such as wardrobe, colour, gesture, lighting, and props as symbolic components interpreted through a semiotic approach. The creation method includes idea exploration, observation, interviews, concept development, photography, and digital imaging. The final outcome is a series of photographic works used as music cover visuals on digital platforms, serving to strengthen the album's visual identity while enhancing the audience's experience in engaging with the music. The conclusion of this creation shows that photography does not merely function as a supporting element, but also as a medium capable of constructing meaning and commercial value in digital-era music works.

Keywords: *visualization, music cover, Mitty Zasia*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ketertarikan dalam menciptakan karya berawal dari kedekatan pribadi sebagai pendengar musik, khususnya lagu-lagu Mitty Zasia yang sering menghadirkan pengalaman emosional yang dekat dengan keseharian remaja. Beberapa karyanya bahkan sempat menjadi tren di media sosial seperti Tiktok, yang menunjukkan bagaimana lagu-lagu tersebut tidak hanya beresonansi secara personal, tetapi juga relevan dengan generasi muda pada umumnya. Fenomena ini selaras dengan temuan Winkler dkk. (2024) yang menyatakan bahwa platform digital berperan signifikan dalam memengaruhi permintaan musik dan membentuk popularitas lagu. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ta, Jiao, Lin, dan Shen (2024) yang menjelaskan bagaimana platformisasi melalui Tiktok dan spotify berkontribusi dalam membentuk lagu-lagu yang menjadi “hit” di ranah digital. Perkembangan industri musik dalam distribusi karya tidak hanya bergantung pada media konvensional, tetapi juga pada *platform streaming* dan media sosial. Dari pengalaman tersebut, muncul dorongan untuk menghadirkan sebuah karya visual yang dapat memperkuat narasi dan emosi dalam musiknya sehingga audiens tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat merasakan representasi visual dari lagu-lagu tersebut.

Seiring perkembangan teknologi, industri musik mengalami perubahan besar, khususnya dengan kehadiran *platform streaming* digital seperti *Spotify*, dan *YouTube*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia APJII Indonesia

(2024) mencatat penetrasi internet Indonesia telah mencapai 79,5% dan lebih dari separuh pengguna mengakses musik secara daring. Dari jumlah tersebut, Youtube Music menempati posisi teratas dengan 67,62%, disusul Spotify 28,27%. Temuan ini memperkuat kajian Amanda (2022) bahwa *streaming* musik telah menjadi bagian dari transformasi industri musik di era industri 4.0, sekaligus mengubah pola konsumsi musik masyarakat. Noviani dkk. (2020) juga menambahkan bahwa pergeseran konsumsi dari bentuk fisik digital menuntut musisi untuk lebih adaptif, termasuk dalam menghadirkan elemen visual.

Praktik penggunaan visual sebagai identitas karya musik sejatinya bukanlah fenomena baru. Sejak era rilisan fisik seperti piringan hitam, kaset pita, hingga *compact disc*, sampul musik telah digunakan sebagai elemen visual utama yang merepresentasikan karakter musikal, citra artis, serta konteks emosional dari sebuah album. Sampul musik pada masa tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pembungkus fisik, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang memperkuat narasi dan identitas karya musik.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan pergeseran distribusi musik ke ranah digital, fungsi sampul musik tidak mengalami penghapusan, melainkan transformasi. Sampul musik kini hadir dalam bentuk digital pada platform streaming seperti Spotify dan YouTube Music, tetap mempertahankan perannya sebagai identitas visual utama meskipun tidak lagi bersifat fisik. Dalam konteks ini, penciptaan foto sampul musik dapat dipahami sebagai bentuk modern dari praktik visual historis yang telah lama hadir dalam industri musik, yang kini disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan media digital.

Dalam konteks ini, visual tidak lagi sekadar pelengkap, melainkan menjadi bagian integral dari cara sebuah karya musik dikonsumsi dan diapresiasi oleh publik. Elemen visual tidak lagi hanya sebagai pendukung, tetapi juga menjadi bagian integral dari cara sebuah karya musik dikonsumsi dan diapresiasi oleh publik. Maharso & Irwansyah (2019) menemukan bahwa *cues* visual pada aplikasi digital audio *streaming* berperan penting dalam navigasi konten, menunjukkan bahwa audiens tidak hanya mendengarkan, tetapi juga dipandu oleh identitas visual. Sejalan dengan itu, Berger (2008) menegaskan bahwa kombinasi audio visual mampu memperkuat pengalaman emosional audiens secara lebih mendalam. Dalam konteks ini, ide-ide kreatif dari seni fotografi sering dimanfaatkan untuk memperkuat daya tarik musik, memberikan makna tambahan, dan memperluas daya jangkau audiens.

Fotografi merupakan salah satu medium visual yang mampu menyampaikan suatu narasi secara simbolis melalui elemen-elemen seperti warna, komposisi, maupun pencahayaan. Prasetyo & Imamul Masyhudi, (2024) menjelaskan bahwa fotografi dalam perspektif semiotika Barthes dapat dimaknai sebagai pesan denotatif sekaligus konotatif, sehingga dapat merepresentasikan ide maupun emosi. Dalam konteks seni, fotografi telah berkembang menjadi alat yang tidak hanya menampilkan estetika namun juga dapat merepresentasikan suatu ide maupun emosi. Penelitian O'Neill (2023) tentang *visual music* juga menunjukkan bahwa representasi visual dapat menerjemahkan pengalaman suara ke dalam bentuk visual yang memperkuat makna karya seni.

Mitty Zasia, seorang penyanyi dengan genre pop asal Yogyakarta, adalah salah satu musisi yang menggunakan narasi pribadi dan sosial dalam karyanya. Album debutnya, *Nanti Malam Ku Pikir Lagi* yang berisi 15 lagu, menjadi wadah untuk mengungkapkan keresahan, tekanan sosial, dan perjuangan hidupnya. Album ini menghadirkan tema-tema yang kompleks, seperti refleksi tekanan sosial dalam lagu “Tolak Ukur” hingga tantangan kehidupan dewasa dalam “Sandwich” dan “Kepala Tiga.” Lagu-lagu ini tidak hanya menceritakan pengalaman pribadi Mitty Zasia, tetapi juga menghadirkan isu yang relevan dengan audiensnya, khususnya generasi muda yang berada di fase tersebut.

Karya ini lahir dari ketertarikan pribadi terhadap fotografi musik, bidang yang telah digeluti selama dua tahun terakhir. Kedekatan profesional dengan Mitty Zasia sebagai rekan kerja turut memperkuat keterlibatan penulis dalam mendokumentasikan perjalanan karir dan penampilannya di atas panggung. Selain itu, lirik-lirik dalam album ini memiliki keterkaitan emosional dengan pengalaman pribadi. Misalnya, kegelisahan akan ketidakpastian hidup yang kerap muncul di malam hari tercermin dalam lagu *Tiba-Tiba Jam 3 Pagi*, serta dorongan untuk tetap tegar dalam menghadapi berbagai situasi, sebagaimana yang tergambar dalam *Apa Sebenarnya Kau Cari*.

Dengan latar belakang tersebut, muncullah keinginan dan ide untuk memberi kontribusi lebih pada album debut barunya sebagai bagian dari upaya memperkuat pesan album tersebut, karya visualisasi melalui fotografi dirancang untuk menerjemahkan cerita dan emosi lagu-lagu dalam album menjadi bahasa

visual yang nantinya akan berfungsi sebagai sampul musik. Dengan hadirnya sampul musik, pendengar dapat menikmati visual yang mewakili pesan dan emosi dari lirik lagu yang didengar secara mendalam. Penggunaan teori semiotika digunakan sebagai landasan, yang menurut Roland Barthes foto dapat dikategorikan sebagai pesan tak berkode atau disebut denotatif, namun foto juga dapat dimaknai sebagai pertanda yang artinya berisi membawa kode-kode bermakna atau disebut juga konotatif, maka elemen visual seperti busana, pose, set warna, ekspresi, serta teknik fotografi maupun *editing* dipilih dengan cermat untuk merepresentasikan makna dari setiap lagu-lagu pada Album “Nanti Malam Ku Pikir Lagi”. Dalam penciptaan karya ini Mitty Zasia hadir sebagai model utama dalam fotografi ini tidak hanya memperkuat karakteristik personal dari karya, tetapi juga memastikan keselarasan antara visual dan narasi yang diusung.

Visualisasi ini memiliki dua fungsi. Pertama, sebagai bentuk karya seni yang menghadirkan interpretasi visual terhadap pesan-pesan yang ada dalam lagu-lagu Mitty Zasia. Kedua, sebagai alat komersial untuk mendukung strategi promosi dan publikasi album *Nanti Malam Ku Pikir Lagi*, khususnya sampul musik yang akan digunakan di *platform Spotify* dan *Youtube Music*, hal tersebut relevan dengan pertumbuhan pendengar Mitty Zasia yang lebih dari 80% adalah pengguna *platform* tersebut, serta *Spotify* dan *Youtube Music* merupakan *platform* yang mempunyai pengguna paling banyak di Indonesia, dan tidak menutup kemungkinan pula menjadi konten promosi melalui media sosial, karena pengguna *streaming* musik tidak jarang membagikan musik yang mereka

dengar seperti pada *instagram*, terlebih *Spotify* juga memberikan sebuah fitur khusus yang memungkinkan penggunanya berbagi musik yang didengar untuk diunggah ke media sosial, dan ketika pengguna membagikan musik dari *Spotify* secara otomatis sampul musik yang akan pertama kali tayang.

Menurut Anusha (2016), periklanan online memiliki sejumlah kelebihan dibandingkan media tradisional, seperti biaya yang lebih terjangkau, jangkauan geografis yang luas, kemudian analisis, serta kecepatan dalam penyebaran informasi. Dengan demikian, di era digital visual memainkan peran penting dalam menarik perhatian audiens melalui berbagai platform, baik layanan streaming musik maupun media sosial. Visual berupa sampul foto yang menarik dan bermakna memungkinkan audiens melalui tidak hanya mendengarkan musik, tetapi juga merasakan pengalaman emosional yang lebih mendalam. Hal ini penting, karena aspek pertama yang berinteraksi dengan indera penglihatan audiens pada berbagai platform digital adalah visual, termasuk sampul musik.

Proyek ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana ekspresi seni, tetapi juga menjadi strategi efektif untuk memperkenalkan Mitty Zasia dan karyanya kepada khalayak luas. Visualisasi fotografi ini menjadi penghubung antara musik dan audiens. Visual fotografi yang dihasilkan akan digunakan sebagai kebutuhan publikasi berupa sampul musik, yang diharapkan dapat menghasilkan pengalaman pendengar yang lebih mendalam, karena yang akan dinikmati tidak hanya audio namun dilengkapi visual yang menggambarkan lagu tersebut dalam bentuk foto.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan ide dalam karya “Visualisasi lagu-lagu Mitty Zasia dalam Album “Nanti Malam Ku Pikir Lagi melalui Foto Sampul Musik” adalah bagaimana memvisualisasikan narasi dari 15 lagu yang ada dalam album karya Mitty Zasia yang dapat digunakan sebagai elemen representasi visual berupa sampul musik di *Platform Spotify* dan *Youtube Music*.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penciptaan karya “Visualisasi Lagu-Lagu Mitty Zasia dalam Album Nanti Malam Ku Pikir Lagi melalui Foto Sampul Musik” adalah menciptakan foto yang dapat difungsikan sebagai penunjang kebutuhan promosi serta publikasi album karya Mitty Zasia berupa sampul musik di *Platform Spotify* dan *Youtube Music*.

2. Manfaat

Penciptaan karya “Visualisasi Lagu-Lagu Mitty Zasia dalam Album Nanti Malam Ku Pikir Lagi melalui Foto Sampul Musik” memiliki beberapa manfaat diantaranya:

- a. Menjadi referensi bagi fotografer yang tertarik dengan visualisasi musik untuk sampul musik
- b. Membantu memperkuat *branding* Album Mitty Zasia.
- c. Menunjukkan potensi komersial yang efektif di era digital melalui visualisasi musik.